

ESENSI LAPORAN NERACA KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORGANISASI RUMAH SAKIT

Sri Wahyuni^{1*}, Budi Hartono², Anggy Vidian³, Nurfarahin⁴
^{1,2,3,4}Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Hang Tuah, Pekanbaru.
Korespondensi email : sriwahyuni@gmail.com

ABSTRACT

The balance sheet plays a crucial role in the strategic decision-making of hospitals by assessing financial health and operational sustainability. This article explores how the main elements of the balance sheet working capital, operating costs, cash flow, and capital structure can significantly impact managerial effectiveness and hospital profitability. Optimal management of working capital, for instance, can improve cost efficiency by ensuring that the hospital has sufficient funds for operational needs without compromising financial stability. On the other hand, analyzing operating costs is essential, especially in crisis situations like a pandemic, when hospitals face greater cost challenges. Cash flow becomes a key element for maintaining liquidity, ensuring that the hospital can meet its financial obligations on time and avoid liquidity issues that could disrupt daily operations. Additionally, a balanced capital structure helps support the financial stability of the hospital, minimizes risks, and strengthens its ability to invest in improving health services and facilities. A thorough understanding of each component of the balance sheet forms the foundation for strategic and efficient decision-making, ultimately focusing on growth, sustainability, and the enhancement of healthcare quality.

Keyword: Balance Sheet, Finance, Hospital

ABSTRAK

Neraca memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis rumah sakit dengan menilai kesehatan keuangan dan keberlanjutan operasional. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana elemen utama neraca modal kerja, biaya operasional, arus kas, dan struktur modal dapat berdampak signifikan terhadap efektivitas manajerial dan profitabilitas rumah sakit. Pengelolaan modal kerja yang optimal, misalnya, dapat meningkatkan efisiensi biaya dengan memastikan bahwa rumah sakit memiliki dana yang cukup untuk kebutuhan operasional tanpa mengorbankan stabilitas keuangan. Di sisi lain, analisis biaya operasional sangatlah penting, terutama dalam situasi krisis seperti pandemi, ketika rumah sakit menghadapi tantangan biaya yang lebih besar. Arus kas menjadi elemen kunci untuk menjaga likuiditas, memastikan rumah sakit dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu dan menghindari masalah likuiditas yang dapat mengganggu operasional sehari-hari. Selain itu, struktur permodalan yang seimbang membantu mendukung stabilitas keuangan rumah sakit, meminimalkan risiko, dan memperkuat kemampuan investasi dalam meningkatkan layanan dan fasilitas kesehatan. Pemahaman menyeluruh terhadap setiap komponen neraca membentuk landasan bagi pengambilan keputusan yang strategis dan efisien, yang pada akhirnya berfokus pada pertumbuhan, keberlanjutan, dan peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Keywords : Neraca,, Keuangan, Rumah Sakit.

PENDAHULUAN

Neraca keuangan memainkan peran penting dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan di rumah sakit. Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki oleh rumah sakit. Dengan informasi ini, manajemen

dapat menilai kekuatan dan kelemahan finansial, serta merencanakan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan layanan kesehatan. Laporan arus kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan keuangan lainnya, maka

penggunaannya secara bersama-sama akan memberikan hasil yang lebih tepat untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan kas perusahaan dalam seluruh kegiatan perusahaan (Meyliza & Efrianti, 2020).

Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No PER-24/PB/2018 pada Pasal 3 ayat (1) huruf a, Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan data keuangan yang terdapat pada pos Laporan Keuangan BLU, yang meliputi pengukuran terhadap Rasio Kas (Cash Ratio), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara kas dan setara kas dengan kewajiban jangka pendek. Rasio Lancar (Current Ratio), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Periode Penagihan Piutang (Collection Periode), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara piutang usaha dengan pendapatan usaha dalam satu tahun. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turn Over), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara pendapatan operasional dengan aset tetap. Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset), untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian. tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN, ditambah biaya penyusutan, dengan nilai perolehan aset tetap tidak termasuk konstruksi dalam pengerjaan. Imbalan Ekuitas (Return on Equity), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN, ditambah biaya penyusutan, dengan ekuitas setelah dikurangi surplus/defisit tahun berjalan. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara jumlah total persediaan dengan pendapatan usaha. Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional, yang digunakan untuk melihat perbandingan antara penerimaan PNBPN dengan biaya operasional. (Ramanda et al., 2022).

Dalam konteks rumah sakit, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional. Badriah & Avianti (2023) menekankan

pentingnya pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Modal kerja yang memadai tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tetapi juga memastikan bahwa rumah sakit dapat beroperasi tanpa gangguan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan finansial rumah sakit sangat bergantung pada kemampuan manajemen untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif.

Prabawati & Budiantara (2023) menemukan bahwa biaya operasional yang dikelola dengan baik berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas rumah sakit, terutama di masa-masa sulit seperti pandemi COVID-19. Dalam situasi yang tidak menentu, manajemen yang cermat terhadap biaya dapat membantu rumah sakit untuk tetap bertahan dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan layanan kesehatan. Melalui pengendalian biaya yang efektif, rumah sakit dapat meningkatkan daya saing dan memastikan bahwa mereka tetap dapat memberikan layanan berkualitas kepada pasien.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka yang melibatkan analisis berbagai jurnal ilmiah terkait peran neraca keuangan dalam pengambilan keputusan di rumah sakit. Data dikumpulkan dari 4 artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional. Kajian ini membandingkan hasil-hasil penelitian yang relevan mengenai peran neraca keuangan dalam mendukung keputusan yang berorientasi pada peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan layanan kesehatan di rumah sakit. yaitu kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab (Rizky, Sunaryo, & Priyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur menunjukkan bahwa neraca keuangan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan

strategis di rumah sakit. Berikut adalah beberapa poin utama terkait peran masing-masing elemen dalam neraca keuangan:

Pengelolaan Modal Kerja dan Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengelolaan modal kerja yang efektif dan kinerja keuangan rumah sakit. Badriah & Avianti (2023) menemukan bahwa rumah sakit yang mengelola modal kerja dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, yang berdampak langsung pada profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja bukan hanya sekadar aspek administratif, tetapi juga merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja finansial rumah sakit.

Menurut penelitian oleh Ramly (2020) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu instansi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja instansi tersebut. Menurut penelitian oleh CA et al., (2022) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Umumnya laporan keuangan sangatlah penting untuk setiap perusahaan baik perusahaan yang telah go public maupun tidak, karena dapat digunakan untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat memprediksi adanya potensi kebangkrutan (financial distress) di masa yang akan datang.

Pengendalian Biaya Operasional

Penelitian oleh Prabawati & Budiantara (2023) menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional berkontribusi signifikan terhadap peningkatan laba bersih. Dengan kata lain, rumah sakit yang mampu mengontrol biaya operasionalnya secara efisien akan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen rumah sakit untuk menerapkan strategi pengendalian biaya yang tepat agar dapat mencapai hasil keuangan yang optimal.

Pengelolaan Hutang dan Arus Kas

Selanjutnya, Risnawati & Istia (2024) menemukan bahwa pengelolaan hutang dan arus kas operasi yang baik dapat mengurangi risiko keuangan. Dengan manajemen yang tepat, rumah sakit dapat memperkuat posisi keuangannya dan meningkatkan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit tidak hanya perlu fokus pada pendapatan, tetapi juga harus memperhatikan kewajiban dan aliran kas untuk memastikan keberlangsungan operasionalnya.

Pengelolaan Ekuitas dan Liabilitas

Temuan dari Saputra et al., (2023) menekankan pentingnya pengelolaan ekuitas dan liabilitas yang seimbang untuk mencapai laba bersih yang optimal. Pengelolaan yang baik dari kedua komponen ini sangat penting untuk memastikan kesehatan keuangan rumah sakit. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan ekuitas dan liabilitas dapat menyebabkan risiko yang lebih tinggi dan mempengaruhi profitabilitas secara keseluruhan.

Pendekatan Holistik dalam Analisis Neraca

Secara keseluruhan, semua temuan ini menunjukkan bahwa analisis neraca harus dilakukan secara holistik. Setiap komponen neraca saling berhubungan, dan pengelolaan yang efektif dari seluruh elemen ini sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan rumah sakit. Dengan pendekatan yang menyeluruh, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas keuangan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi.

SIMPULAN

Dari hasil beberapa literature review di atas, dapat disimpulkan bahwa neraca keuangan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di rumah sakit. Pengelolaan yang optimal terhadap modal kerja, biaya operasional, arus kas, dan struktur modal dapat meningkatkan kinerja

finansial serta operasional rumah sakit. Implementasi yang tepat atas aspek-aspek tersebut dapat menciptakan lingkungan keuangan yang stabil, mendukung keberlanjutan, dan memastikan kualitas layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

<https://doi.org/10.35760/eb.2024.v29i1.9072>

Saputra, Y., Nengsih, T. A., & ... (2023). Pengaruh Ekuitas Dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada PT BANK Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021. *Journal Sains ...*, 1(1), 664–678.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, L., & Avianti, W. (2023). The Financial Analisis Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 157–168. <https://doi.org/10.34308/eqien.v12i02.1434>
- CA, B., Jumaidi, L. T., & Della Nabila, D. T. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Rumah Sakit Dan Farmasi Sebelum Dan Setelah Covid 19. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 51–62. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.136>
- Meyliza, M., & Efrianti, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 57–66. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.421>
- Prabawati, & Budiantara. (2023). Pengaruh Biaya Operasional , Persediaan , Utang Usaha Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Rumah Sakit yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022). *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(3), 334–346.
- Ramanda, R., Irwan, M., & Yulis, Y. E. (2022). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan RSUD Teluk Kuantan. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(2), 49–56.
- Ramly, R. Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan. *AkMen*, 17, 145–162.
- Risnawati, N., & Istia, C. E. (2024). Pengaruh Hutang, Arus Kas Operasi, Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(1), 48–60.